

ABSTRAK

PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP OBJEK WISATA AIR TERJUN CURUG LESTARI, DESA KOTA BATU, KECAMATAN PUBIAN, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, PROVINSI LAMPUNG

Oleh

ACHMAD FADILLA

Kawasan hutan selain memiliki fungsi sebagai daerah resapan air, sumber kayu dan salah satu sumber daya alam yang berperan dalam menjaga, mempertahankan dan meningkatkan ketersediaan air dan kesuburan tanah, juga memiliki potensi wisata alam, salah satunya adalah Air Terjun Curug Lestari yang terletak di register 39 dan dibawah wilayah kerja KPH (Kesatuan Pengelolaan Hutan) Way Waya yang secara administrasi terletak di Dusun 4, Desa Kota Batu, Kecamatan Pubian, Lampung Tengah. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi wisatawan Air Terjun Lestari yang selanjutnya dapat dijadikan referensi untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pengelolaan. Penelitian ini menunjukkan tingkat kepuasan wisatawan terhadap Daya Tarik (*Attraction*), Aksesibilitas (*Accesbility*), Fasilitas (*Amenity*), dan Pelayanan (*Ancillary services*) yang diperoleh dengan hasil wawancara dengan metode penilaian *Skala Likert*. Nilai rata-rata kepuasan wisatawan terhadap atraksi, daya tarik, aksesibilitas, dan pelayanan tambahan di Air Terjun Lestari memperoleh persentase sebesar 65,4 %. Pengelolaan Air Terjun Lestari harus ditingkatkan, terutama pada bagian aspek fasilitas dan aksesibilitas.

Kata kunci : Daya tarik, Aksesibilitas, Infrastruktur, Wisata alam, Layanan tambahan

ABSTRACT

TOURIST PERCEPTION OF THE CURUG LESTARI WATERFALL TOURIST ATTRACTION, KOTA BATU VILLAGE, PUBIAN DISTRICT, CENTRAL LAMPUNG REGENCY, LAMPUNG PROVINCE

By

ACHMAD FADILLA

Forest areas, in addition to serving as water catchment areas, sources of timber, and natural resources that play a role in maintaining, preserving, and improving water availability and soil fertility, also possess natural tourism potential. One such area is the Curug Lestari waterfall which is located in register 39 and under the working area of the Way Waya Forest Management Unit (KPH) which is administratively located in Hamlet 4, Kota Batu Village, Pubian District, Central Lampung. This study aimed to determine tourists' perceptions of the Lestari Waterfall, which can then be used as a reference for developing and improving the quality of its management. This study demonstrates the level of tourist satisfaction with Attraction, Accessibility, Facilities, and Ancillary Services, as obtained through interviews using a Likert Scale assessment method. The average tourist satisfaction rating for the attractions, appeal, accessibility, and additional services at Lestari Waterfall was 65.4%. Management of Lestari Waterfall needs to be improved, particularly in terms of facilities, such as the availability of accommodation, as this is essential for tourists traveling long distances.

Keywords: attraction, accesbility, amenity, ancillary service, nature tourism.